

Perancangan Perbaikan Bisnis Proses Menggunakan Metode Business Process Improvement Pada Layanan Penerbitan Majalah (Studi Pada PT. East Java Liberty Coy)

Rista Yasin Lamohammad Hende¹, Nanang Yudi Setiawan², Yusi Tyroni Mursityo³

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
Email : ¹yasinhende@gmail.com, ²nanang@ub.ac.id, ³yusi_tyro@ub.ac.id

Abstrak

PT.East Java Liberty Coy adalah salah satu anak perusahaan dari Jawa Pos Group yang bergerak dalam bidang media cetak. Dalam menjalankan proses bisnis tersebut terdapat beberapa permasalahan yang berpotensi untuk mengganggu jalannya aktifitas bisnis. Proses yang tidak optimal pada PT.East Java Liberty Coy antara lain penyimpanan data tidak terintegrasi atau terpisah-pisah yang dapat menyebabkan duplikasi data, kehilangan data akibat *human error*. Sehingga perlu untuk menganalisis proses bisnis yang telah diterapkan, kemudian dilakukan evaluasi untuk menentukan proses bisnis yang berpotensi untuk mengganggu jalannya aktifitas organisasi agar dapat memberikan saran berupa rekomendasi perbaikan proses bisnis. Penelitian ini menggunakan notasi *Business Process and Notation* (BPMN) dan *Business Process Improvement* (BPI) sebagai metode evaluasi. Metode *Business Process Improvement* yang diterapkan pada penelitian ini dari fase 1: *organizing improvement*, fase 2: *understanding the process* dan fase 3: *streamlining*. Dari hasil simulasi Proses bisnis saat ini dan proses bisnis rekomendasi tersebut ditemukan bahwa pada level *time analysis* proses bisnis perpanjangan kontrak iklan rekomendasi diperoleh efektifitas waktu hingga 82,46%. Sehingga dapat disimpulkan perbaikan proses bisnis dapat memperbaiki kinerja agar lebih efisien dan efektif, maka dari itu rekomendasi proses bisnis ini penting untuk diterapkan pada PT. East Java Liberty Coy.

Kata kunci : *Business Process Improvement, BPI, Proses Bisnis, streamlining, evaluasi proses bisnis, simulasi proses bisnis*

Abstract

PT.East Java Liberty Coy is one of the subsidiaries of Java Pos Group which is engaged in print media. In running the business process there are several problems that have the potential to disrupt the course of business activities. Unoptimal processes on PT.East Java Liberty Coy include data storage is not integrated or fragmented which can cause data duplication, data loss due to *human error*. So it is necessary to analyze the business processes that have been applied, and then evaluated to determine the business processes that have the potential to disrupt the course of organizational activities in order to provide recommendations in the form of business process improvement recommendations. This research uses *Business Process and Notation* notation (BPMN) and *Business Process Improvement* (BPI) as evaluation method. Method *Business Process Improvement* applied in this research from phase 1: *organizing improvement*, phase 2: *understanding the process* and phase 3: *streamlining*. From the simulation results The current business process and business process recommendations are found that the level of *time analysis* of business process renewal contract advertising recommendations obtained the effectiveness of time up to 82.46%. So it can be concluded that business process improvement can improve the performance to be more efficient and effective, hence the recommendation of this business process is important to be applied to PT. East Java Liberty Coy.

Keywords: *Business Process Improvement, BPI, Business Process, streamlining, business process evaluation, business process simulation*

1. PENDAHULUAN

Proses bisnis merupakan kumpulan aktivitas yang saling terkait dan dijalankan dengan koordinasi dalam lingkungan organisasional dan teknis. Aktivitas-aktivitas tersebut mendukung proses-proses operasional dalam mencapai tujuan bisnis (Weske, 2012). Proses bisnis dalam suatu perusahaan harus efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Sebuah organisasi atau instansi tentunya memiliki proses bisnis yang dijalankan untuk mendukung kegiatan operasional organisasi dalam pencapaian visi yang telah ditentukan. Dengan proses bisnis yang baik dan benar maka kegiatan yang berjalan di dalamnya lebih efektif dan efisien. Proses bisnis juga berdampak dengan produktivitas, profit, optimasi sumber daya manusia, dan sebagainya.

PT.East Java Liberty Coy adalah salah satu anak perusahaan dari Jawa Pos Group yang bergerak dalam bidang media cetak. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT.East Java Liberty Coy, Bapak Baharmi selaku Redaktur Pelaksana didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang berpotensi untuk mengganggu jalannya aktifitas bisnis, salah satu permasalahan adalah waktu berjalannya proses yang terlalu lama dan kurang efektif. Dalam kegiatan operasional PT.East Java Liberty Coy belum menerapkan sebuah sistem informasi yang membantu jalannya aktifitas bisnis seperti pengumpulan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual, sehingga proses bisnis yang berjalan masih belum optimal. Proses yang tidak optimal pada PT.East Java Liberty Coy antara lain penyimpanan data tidak terintegrasi atau terpisah-pisah yang dapat menyebabkan duplikasi data, kehilangan data akibat *human error*.

Sebagai perusahaan media cetak tertua di kota Surabaya dan juga pemasarannya tersebar di seluruh Indonesia PT.East Java Liberty Coy dituntut untuk meningkatkan kualitas dan mutu baik dari segi produk maupun manajemen organisasinya.

Dari masalah yang telah dijelaskan oleh pihak PT.East Java Liberty Coy maka perlu untuk menganalisis proses bisnis yang telah diterapkan, kemudian dilakukan evaluasi untuk menentukan proses bisnis yang berpotensi untuk mengganggu jalannya aktifitas organisasi dan menentukan permasalahan sehingga dapat

dilakukan perbaikan dan juga menghasilkan proses bisnis rekomendasi dengan harapan agar dapat lebih mendukung kegiatan operasional organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan PT.East Java Liberty Coy secara optimal.

Untuk melakukan analisa pemodelan proses bisnis pada sebuah organisasi maka diperlukan sebuah metode evaluasi yang nantinya akan membantu proses perbaikan pada organisasi. Metode *Business Process Improvement* (BPI) adalah metode sistematis yang dikembangkan untuk membantu organisasi membuat keuntungan yang signifikan pada proses bisnis yang beroperasi. (Harrington, 1991). BPI memiliki beberapa keunggulan apabila digunakan yaitu meminimasi proses bisnis yang ada dengan mempertimbangkan 12 *tools streamlining* dan BPI sudah sangat umum digunakan dalam merancang perbaikan proses bisnis untuk perusahaan, sehingga output yang dihasilkan dari proses produksi akan menjadi lebih baik (Reza, 2015).

Dalam melakukan pengukuran efektifitas dan efisiensi model proses bisnis yang ada dapat dilakukan simulasi proses bisnis agar dapat mengetahui dan mengurangi kemungkinan kegagalan dalam melakukan pemodelan sesuai spesifikasi, untuk mencegah kekurangan atau kelebihan penggunaan *resource* termasuk orang dan uang, untuk dapat mengetahui dan menghilangkan hambatan-hambatan yang tak terduga, serta untuk mengoptimalkan kinerja sistem (Bizagi, 2016).

Tujuan utama dari metode BPI adalah untuk mencari solusi dari permasalahan dalam proses bisnis, solusi tersebut berupa proses bisnis rekomendasi atau usulan dengan menggunakan teknik perbaikan yang telah disediakan. Dengan mengubah proses seperti memaksimalkan penggunaan aset, meminimalisir penundaan suatu proses bisnis, memberikan pemahaman, meminimalisir SDM yang ada maupun biaya pengeluaran yang berlebih (Harrington, 1991).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mencari proses bisnis yang lebih baik dengan memodelkan dan menganalisa proses bisnis dengan menggunakan *Business Process Improvement* (BPI). Sehingga dengan menggunakan BPI tersebut dapat menghasilkan saran berupa rekomendasi perbaikan alur proses bisnis apabila ada yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat judul "Perancangan Perbaikan Bisnis Proses

Menggunakan *Business Process Improvement* pada Layanan Penerbitan Majalah (Studi Pada PT.East Java Liberty Coy)”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah memodelkan proses bisnis utama yang saat ini berjalan pada PT.East Java Liberty Coy, menganalisis proses bisnis saat ini dan memberikan rekomendasi perbaikan proses bisnis pada PT.East Java Liberty Coy agar dapat meningkatkan keefektifan proses bisnis yang ada, melakukan simulasi agar dapat diketahui hasil perbandingan simulasi model proses bisnis saat ini dan model proses bisnis rekomendasi pada PT.East Java Liberty Coy.

2. LANDASAN KEPUSTAKAAN

2.1 Value Chain

Value activities dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu *primary activities* dan *support activities*. *Primary activities* (aktivitas utama) merupakan aktivitas yang mendukung secara langsung tujuan dari sebuah organisasi dan terlibat secara langsung dengan pelanggan, pembuatan produk, serta penjualan produk. *Primary activities* dalam sebuah organisasi dapat dibagi menjadi lima kategori umum yaitu *Inbound Logistics, Operations, Outbond Logistic, Markerting Sales, Service*. *Support activities* merupakan kegiatan yang mendukung kegiatan utama jika tidak ada aktivitas pendukung maka aktivitas utama tidak dapat berjalan secara maksimal, *support activities* diantaranya adalah *Procurement, Technology Development, Human Resource Management, Firm Infrastucture* (Porter, 1998).

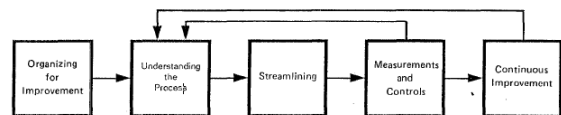
2.2 Business Process Improvement

Business Process Improvement atau BPI merupakan suatu kerangka sistematis yang dibangun untuk membantu organisasi dalam membuat kemajuan yang signifikan dalam pelaksanaan proses bisnis nya. BPI memberikan suatu sistem yang akan membantu dalam proses penyederhanaan (*streamlining*) proses bisnis, dengan memberi jaminan bahwa pelanggan internal dan eksternal dari organisasi akan mendapatkan *output* yang lebih baik dari sebelumnya (Harrington, 1991).

2.3 Fase BPI

Business Process Improvement mempunyai lima fase, antara lain *organizing for*

improvement, Understanding the process, Streamlining, Measurement and controls, dan Continuous Improvement (Harrington, 1991). Berikut penjelasan tiap-tiap fase dari *Business Process Improvement* :



Gambar 1. Fase *Business Process Improvement* (Harrington, 1991)

1. *Organizing for improvement.*
Terdapat beberapa aktivitas dalam fase ini diantaranya mengkomunikasikan tujuan *Business Process Improvement* kepada karyawan, meninjau strategi bisnis dan kebutuhan pelanggan, memilih proses yang kritis dalam perusahaan. Tujuan proses ini adalah untuk menentukan proses yang akan dilakukan perbaikan.
2. *Understanding the process*
Terdapat beberapa aktivitas dalam fase ini diantaranya menentukan batas-batas proses, mendefinisikan harapan aktor dari proses tersebut, membuat notasi grafis dari aliran proses bisnis, mengumpulkan data berupa waktu berjalannya tiap proses.
3. *Streamlining*
Fase ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan kemampuan proses bisnis untuk beradaptasi. Terdapat beberapa aktivitas dalam fase ini diantaranya adalah mengidentifikasi peluang perbaikan, menyederhanakan proses, mengurangi waktu birokrasi, mengurangi waktu proses, menghilangkan aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah, standarisasi proses, otomatisasi proses.
4. *Measurement and controls*
Fase ini mengimplementasikan proses bisnis perbaikan atau rekomendasi setelah dilakukan penyederhanaan pada fase sebelumnya, dan melakukan kontrol secara berkala.
5. *Continuous Improvement*
Fase ini mengenai perbaikan proses bisnis secara berkala. Terdapat beberapa aktivitas dalam fase ini diantaranya melakukan review, mendefinisikan masalah proses bisnis perbaikan yang sudah diterapkan, dan

melakukan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan kembali.

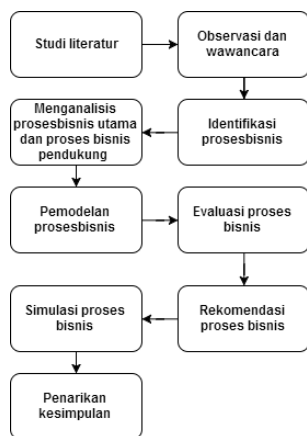
2.4 Teknik Perbaikan BPI

Pada *streamlining* ini akan dibahas 12 *tools* untuk perbaikan proses bisnis. Dengan menggunakan *streamlining* akan membuat perubahan positif pada efektifitas, efisiensi, dan dapat di adaptasi. Keuntungan dari *streamlining* itu sendiri adalah *customer* mendapatkan apa yang mereka inginkan, mengurangi waktu siklus proses, mengurangi kebutuhan penyimpanan, mengurangi jumlah langkah dan persetujuan, mengurangi *output* yang kurang penting, atau mengurangi biaya manajemen dan biaya proses.

Berikut ini adalah beberapa *tools streamlining* BPI (Harrington, 1991):

1. *Bureaucracy Elimination*
2. *Duplication Elimination*
3. *Value-added Assessment*
4. *Simplification*
5. *Process cycle-time Reduction*
6. *Error Proofing*
7. *Upgrading*
8. *Simple Language*
9. *Standardization*
10. *Supplier Partnerships*
11. *Big Picture Improvement*
12. *Automation and/or mechanization*

3. METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 2. Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan tentang langkah-langkah atau metode yang digunakan dalam menjalankan penelitian ini. Dimulai dari tahap pertama yaitu studi literatur, observasi dan wawancara, mengidentifikasi proses bisnis, menganalisis proses bisnis utama dan proses

bisnis pendukung, pemodelan proses bisnis, evaluasi proses bisnis, simulasi proses bisnis, rekomendasi proses bisnis dan penarikan kesimpulan.

4. PEMODELAN PROSES BISNIS SAAT INI

4.1 Identifikasi Organisasi.

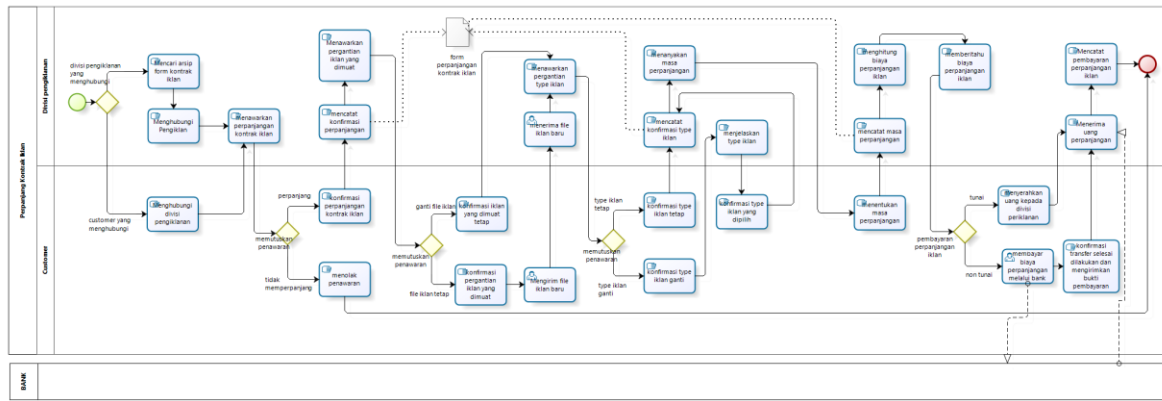
Tahap ini merupakan implementasi dari fase pertama dari *Business Process improvement* yaitu *organizing for improvement*. Pada tahap identifikasi organisasi ini akan menjelaskan informasi mengenai organisasi yang nantinya dapat mendukung proses pemodelan dan perbaikan proses bisnis. Identifikasi tersebut berupa penjabaran dari lingkungan organisasi, sejarah, serta struktur organisasi.

4.2 Analisis Proses Bisnis Utama dan Proses Bisnis Pendukung

Pada analisis ini berdasarkan pada hasil wawancara oleh pihak PT.East Java Liberty Coy dan hasil observasi secara langsung. Pada analisis *Value Chain* akan didapatkan seluruh kegiatan bisnis yang ada pada PT.East Java Liberty Coy. Kegiatan bisnis akan terbagi menjadi dua jenis, yaitu *primary activities* (aktifitas utama) dan *support activities* (aktifitas pendukung). Proses bisnis utama pada PT.East Java Liberty Coy adalah produksi berita, pengiklanan, desain dan layouting, pencetakan majalah, penerbitan / distribusi majalah, pengarsipan majalah dan retur majalah. Sedangkan proses bisnis pendukung pada PT.East Java Liberty Coy adalah evaluasi kinerja karyawan, administrasi umum, pengadaan barang.

4.3 Pemodelan Proses Bisnis Saat ini

Pada tahap ini akan dilakukan pemodelan dan pendefinisian proses bisnis yang berjalan saat ini (As Is) pada PT. East Java Liberty Coy dengan menggunakan tools *Business Process Modelling Notation* (BPMN) untuk memberikan kemudahan pemahaman notasi dalam memodelkan proses bisnis, tahap ini sesuai dengan fase 2 BPI yaitu *understanding the process*. Pemodelan proses bisnis yang dilakukan pada penelitian ini pada proses bisnis utama Salah satunya adalah proses bisnis perpanjangan kontrak iklan. Diagram BPMN Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak iklan (As Is) dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3. Diagram BPMN Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak iklan (As Is)

Tabel 1. Deskripsi Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak iklan

Nama Proses Bisnis	Proses Perpanjangan Kontrak Iklan
Aktor yang terlibat	Customer, divisi pengiklanan
Deskripsi proses bisnis	Proses bisnis ini mengenai perpanjangan kontrak iklan bagi customer yang sudah pernah memasang iklan di Majalah Liberty.

4.4 Evaluasi Proses Bisnis

Evaluasi proses bisnis dilakukan dengan melakukan identifikasi permasalahan dan analisis aktivitas untuk dapat mengetahui kekurangan pada proses bisnis.

4.4.1 Permasalahan Pada Proses Bisnis

Pada tahap ini akan dipaparkan mengenai permasalahan yang ada pada proses bisnis perpanjangan kontrak iklan.

1. Menawarkan type iklan
 Pada tahap ini divisi pengiklanan menawarkan jenis-jenis iklan dan menjelaskannya satu persatu pada via telephone (suara) yang memakan biaya dan waktu yang cukup lama.
2. Pencatatan dan perhitungan biaya perpanjangan.
 Pencatatan masih konvensional atau menggunakan kertas sehingga beresiko untuk hilang atau salah penulisan dikarenakan human error. Perhitungan biaya perpanjangan masih menggunakan manual sehingga ada resiko untuk kesalahan perhitungan biaya perpanjangan iklan.

4.4.2 Analisa Aktivitas

Pada tahap ini akan dilakukan analisis aktivitas pada masing-masing proses bisnis utama. Analisis aktivitas terbagi menjadi tiga karakteristik, diantaranya *Real-Value Added* (RVA), *Business-Value Added* (BVA), dan *Non Value-Added* (NVA). Hal ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas utama yang menghasilkan nilai tambah langsung kepada kebutuhan konsumen (RVA), aktivitas pendukung yang bisa menghasilkan nilai tambah atau mengurangi nilai tambah kepada kebutuhan konsumen (BVA), dan aktivitas yang tidak menghasilkan nilai tambah (NVA). Pada analisa aktivitas proses bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan terdapat 14 aktivitas RVA, 13 aktivitas BVA dan 1 aktivitas NVA. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 27 aktivitas pada proses bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan yang dapat dilakukan streamlining dan terdapat 1 aktivitas yang dapat dihilangkan

Tabel 2. Rancangan Perbaikan Proses Bisnis

Proses Bisnis Awal	Proses Bisnis Rekomendasi	Jenis Streamlining
Mencari arsip form kontrak iklan dan mensortir secara manual antara form kontrak iklan yang sudah habis maupun akan habis	Meniadakan pencarian arsip kontrak iklan	<i>Bureaucracy Elimination</i>
Menghubungi dan menawarkan perpanjangan kontrak iklan dengan menelepon pengiklan	Menggunakan sistem untuk mengingatkan bahwa kontrak iklan akan habis atau sudah habis, menawarkan perpanjangan kontrak iklan, dan pemberitahuan mengenai promo dengan	<i>Automation</i>

Proses Bisnis Awal	Proses Bisnis Rekomendasi	Jenis Streamlining
	mengirimkan email dan SMS gateway	
Customer mengkonfirmasi perpanjangan kontrak	Customer membuka layanan yang diberikan dari sistem untuk memperpanjang masa kontrak iklan	Upgrading
Divisi pengiklanan menawarkan pergantian type iklan, file iklan dan masa perpanjangan	Customer mengisi ketentuan perpanjangan kontrak iklan pada sistem sehingga data akan disimpan secara otomatis oleh sistem .	Upgrading
Mencatat pergantian type iklan, file iklan dan masa perpanjangan dalam form		
kalkulasi biaya iklan secara manual	Kalkulasi dilakukan oleh sistem dengan inputan type iklan dan lama masa perpanjangan iklan	Automatization
Tidak ada batas waktu pembayaran perpanjangan kontrak iklan	Sistem secara otomatis menetapkan batas waktu pembayaran perpanjangan iklan	Standardization
Konfirmasi bahwa transfer biaya perpanjangan kontrak iklan selesai dilakukan dan mengirim bukti pembayaran.	Sistem secara otomatis mengecek pada BANK apa bila ada transaksi masuk untuk membayar biaya perpanjangan.	Automatization
Mencatat pembayaran perpanjangan iklan	Sistem melakukan pembaruan otomatis setelah mendapat acc dari divisi periklanan	Automatization

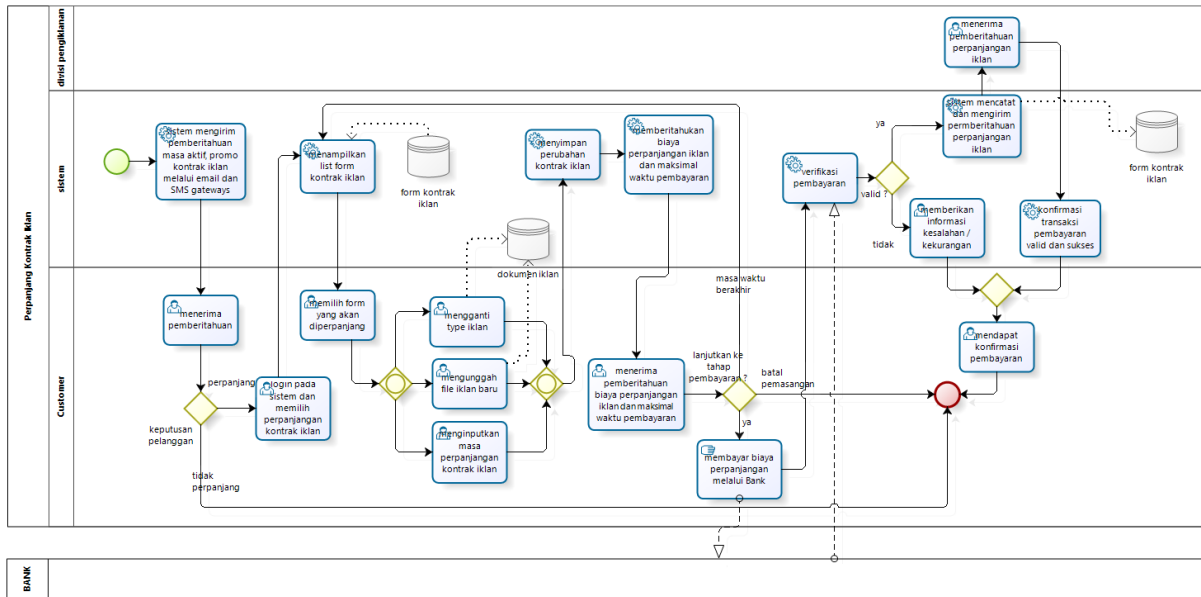
5. Rekomendasi Proses Bisnis

5.1 Proses Bisnis Perbaikan (To Be)

Pada sub bab ini dijelaskan mengenai pemodelan proses bisnis pada PT. East Java Liberty Coy yang telah dievaluasi. Pada tabel 5.1 akan dijelaskan mengenai perbaikan proses bisnis. dalam tabel tersebut didalamnya terdapat aktivitas yang berkaitan pada proses bisnis awal dan Aktivitas yang ditambahkan, diubah atau dihilangkan pada proses bisnis rekomendasi. Diagram BPMN Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak iklan Rekomendasi (To Be) dapat dilihat pada Gambar 4.

Tabel 3. Perbaikan Proses Bisnis

Proses Bisnis Rekomendasi	Aktivitas yang berkaitan pada proses bisnis awal	Aktivitas yang ditambahkan/ diubah/ dihilangkan pada proses bisnis rekomendasi
Penawaran perpanjangan iklan melalui sistem	Mencari arsip form kontrak iklan Menghubungi Pengiklan Menawarkan perpanjangan kontrak iklan	Sistem mengirim pemberitahuan masa aktif, promo kontrak iklan melalui email dan SMS gateways
	Menawarkan pergantian iklan yang dimuat Konfirmasi iklan yang dimuat tetap Konfirmasi pergantian iklan yang dimuat	Mengunggah file iklan baru
Menggunakan sistem sebagai media informasi dan untuk mengunggah file iklan, milih type iklan dan menentukan masa perpanjangan	Mengirim file iklan baru Menawarkan pergantian type iklan Konfirmasi type iklan tetap Konfirmasi type iklan ganti Konfirmasi type iklan yang dipilih Menjelaskan type iklan	Mengganti type iklan
	Menanyakan masa perpanjangan Menentukan masa perpanjangan	Menginputkan masa perpanjangan kontrak iklan



Gambar 4. Diagram BPMN Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak iklan Rekomendasi (To Be)

6. SIMULASI

Simulasi dilakukan sampai pada level resources analysis yang dijalankan pada proses bisnis sebelum dilakukan perbaikan(As-Is) dan proses bisnis setelah dilakukan perbaikan(To-Be) untuk dapat melihat perbandingan waktu dan penggunaan sumber daya yang dibutuhkan.

6.1 Simulasi Proses Bisnis Perpanjangan kontrak iklan

Simulasi pada proses bisnis perpanjangan kontrak iklan diasumsikan sebagai berikut:

1. Simulasi dilakukan untuk durasi waktu 6 hari.
2. Dalam 5 hari terdapat 27 perpanjangan kontrak iklan .
3. Semua stakeholder yang terlibat dalam proses bisnis hadir.

6.2 Hasil Simulasi Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan (As Is)

Tabel 4. Hasil Simulasi Time Analysis Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan

Perpanjangan Kontrak Iklan (As Is)	
Instances started	27
Instances completed	27
Min. time	2m 15s
Max. time	26m 13s
Avg. time	19m 18s

Dari tabel 4 hasil simulasi *Time Analysis* proses bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam durasi waktu 6 hari, 27 proses Perpanjangan Kontrak Iklan dapat diselesaikan.
2. Dibutuhkan waktu minimal 2 menit 15 detik, dan waktu maksimal 26 menit 13 detik untuk menyelesaikan proses Perpanjangan Kontrak Iklan.
3. Waktu rata-rata untuk menyelesaikan proses Perpanjangan Kontrak Iklan adalah 19 menit 18 detik.

Tabel 5. Hasil Simulasi *Resource Analysis* Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan (As Is)

Resource	Utilization
Divisi Pengiklanan	4,08 %
Customer	9,58 %

Dari tabel 5 didapatkan hasil pemanfaatan sumber daya pada proses bisnis perpanjangan kontrak iklan yang berjalan saat ini.

6.3 Hasil Simulasi Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan (To-Be)

Tabel 6. Hasil Waktu Simulasi pada Proses Perpanjangan Kontrak Iklan (To Be)

Perpanjangan Kontrak Iklan (To Be)	
<i>Instances started</i>	27
<i>Instances completed</i>	27
<i>Min. time</i>	7s
<i>Max. time</i>	7m 28s
<i>Avg. time</i>	3m 23s

Dari tabel 6 hasil simulasi Time Analysis proses bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam durasi waktu 6 hari, 27 proses Perpanjangan Kontrak Iklan dapat diselesaikan.
2. Dibutuhkan waktu minimal 7 detik, dan waktu maksimal 7 menit 28 detik untuk menyelesaikan proses Perpanjangan Kontrak Iklan.
3. Waktu rata-rata untuk menyelesaikan proses Perpanjangan Kontrak Iklan adalah 3 menit 23 detik.

Tabel 7. Hasil Simulasi Resource Analysis Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan (To Be)

Resource	Utilization
Divisi pengiklanan	0,01 %
Customer	6,25 %
Sistem	0.58 %

Dari Tabel 7 didapatkan hasil pemanfaatan sumber daya pada proses bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan rekomendasi.

Tabel 8. Perbandingan Simulasi Proses Bisnis Perpanjangan Kontrak Iklan

Perpanjangan Kontrak Iklan	Awal	Rekomendasi
<i>Instances started</i>	27	27
<i>Instances completed</i>	27	27
<i>Min. time</i>	2m 15s	7s
<i>Max. time</i>	26m 13s	7m 28s
<i>Avg. time</i>	19m 18s	3m 23s

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa *mininal time* yang digunakan untuk menjalankan proses bisnis As Is adalah 2 menit 15 detik, sedangkan pada proses bisnis To Be mengalami

penurunan menjadi 7 detik. Pada *maximal time* membutuhkan waktu sebesar 26 menit 13 detik dan mengalami penurunan menjadi 7 menit 28 detik. Pada *average time* juga mengalami penurunan dari 19 menit 18 detik menjadi 3 menit 23 detik Kesimpulannya adalah proses bisnis To Be membutuhkan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan proses bisnis As Is untuk menjalankan prosesnya dengan selisih waktu sebesar 15 menit 55 detik atau penurunan sebesar 82,46% pada *average time*.

Tabel 9 Perbandingan Simulasi Resources Analysis

Resource	Utilization	
	Awal	Rekomendasi
Divisi Pengiklanan	4,08 %	0,01 %
Customer	9,58 %	6,25 %
Sistem	-	0.58 %

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kegunaan dari resource Divisi Pengiklanan sebesar 4,08% pada proses bisnis As Is dan mengalami penurunan menjadi 0,01% pada proses bisnis To Be atau penurunan sebesar 4,07%, sedangkan *customer* mengalami penurunan dari 9,58% menjadi 6,25% atau penurunan sebesar 3,33% dan resource untuk sistem sebesar 0,58%.

7. KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan penelitian yang telah ada, maka diperoleh kesimpulan-kesimpulan seperti berikut ini :

1. Dalam PT. East Java Liberty Coy terbagi menjadi dua proses bisnis, yaitu proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung. Pada proses bisnis utama terdiri dari proses bisnis rapat koordinasi, pengolahan berita, perpanjangan kontrak iklan, pendaftaran kontrak iklan, desain dan layouting, pencetakan majalah, distribusi majalah, retur majalah dan pengarsipan majalah.
2. Dari analisa aktivitas maka ditemukan 14 aktivitas RVA, 13 aktivitas BVA dan 1 aktivitas NVA pada proses perpanjangan kontrak iklan. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat 27 aktivitas pada proses bisnis Perpanjangan kontrak iklan yang dapat dilakukan *streamlining*, dan terdapat 1 aktivitas NVA yang dapat dihilangkan. Teknik *streamlining* yang digunakan untuk

memberikan rekomendasi proses bisnis adalah *Upgrading, Automation, Bureaucracy Elimination, dan Standardization*

3. Pada simulasi *Process Validation* menunjukkan bahwa kedua model BPMN pada proses bisnis saat ini dan proses bisnis rekomendasi dinyatakan valid. Pada hasil simulasi *Time Analysis* menunjukkan bahwa proses bisnis rekomendasi yang telah dilakukan *streamlining* membutuhkan waktu yang lebih singkat dibandingkan proses bisnis saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan selisih waktu sebesar 15 menit 55 detik atau penurunan sebesar 82,46% pada proses bisnis perpanjangan kontrak iklan.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Bizagi, 2016. Bizagi Process Modeler User Guide. In: s.l.:s.n.
- Harrington, J. H., 1991. *Business Process Improvement*. California: American Society for Quality Control.
- Porter, M., 1998. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.
- Reza, M., 2015. Perbaikan Proses Bisnis pada Usaha Kecil Menengah Nutrity menggunakan Metode Business Process Improvement.
- Weske, M., 2012. *Business Process Management*. s.l.:Springer.